



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Agustus 2020

Halaman: 15

DPDR KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

EVALUASI PPDB SMP NEGERI KOTA YOGYA
Calon Siswa Baru Dinilai Dirugikan

YOGYA (KR) - Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara online banyak kelebihan. Di antaranya proses pendaftaran lebih mudah, cepat dan transparan, namun masih banyak kelemahan yang terjadi pada sistem ini.

PPDB Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kota Yogya secara online sudah berlangsung dari awal Juni sampai dengan 1 Juli 2020 memperebutkan 3.464 kursi yang tersedia di 16 SMP negeri. Selanjutnya calon siswa yang lolos diwajibkan lapor diri secara online dan daftar ulang. "Akan tetapi tidak semua kursi yang tersedia dapat terisi semua. Terjadi hampir setiap tahun ada beberapa kursi lowong, tidak terisi," ungkap anggota Fraksi PAN DPRD Kota Yogya Muhammad Ali Fahmi.

Anggota dewan yang duduk di Komisi D ini menuturkan, PPDB 2020 dari jalur bibit unggul ada 8 calon siswa yang tidak daftar ulang. Selain itu zona wilayah atau jarak ada 4 siswa, jalur afirmasi 1 siswa, jalur luar daerah 38 siswa, serta zona mutu berdasar nilai akhir ada 29 siswa yang

nimal sama dengan nilai terendah yang diterima di masing-masing SMP negeri saat PPDB yang lalu. "Hal ini lagi-lagi juga sangat merugikan para calon siswa dari Kota Yogya karena diperkirakan nantinya 90 persen lebih calon siswa yang dapat mengisi kursi lowong tersebut adalah calon siswa dari luar daerah. Mengingat siswa Kota Yogya yang mempunyai nilai akhir sesuai batas minimal dan belum tertampung di SMP negeri jumlah relatif sedikit," urainya.

Untuk itu, Fahmi mendesak Dinas Pendidikan mengubah peraturan PPDB dengan menambah tahapan PPDB tahun depan. Yaitu setelah tahapan daftar ulang ada PPDB offline khusus untuk mengisi kursi yang lowong. Hal ini agar dapat diakses oleh calon siswa Kota Yogya yang tidak lolos PPDB dengan tetap memperhatikan urutan nilai akhir yang diperoleh. Dengan begitu, kesempatan calon siswa Kota Yogya bisa lebih proporsional di tengah keterbatasan lokasi sekolah yang belum merata.

(Dhi)

Muhammad Ali Fahmi
KR-istimewa

☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005